

Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020- 2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Ronald N Girsang

Universitas Muara Bungo

Alamat: Jl. Diponegoro, Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi 37211

E-mail: girsangumb@email.com

Abstract. *The COVID-19 pandemic caused the BEI sectoral index to experience declines and increases in share prices during the 2020 period. This research aims to provide fundamental analysis of share prices. Case Study of the 2020-2021 LQ45 Company Listed on the Indonesian Stock Exchange. The population in this research was 45 companies, and based on the sample selection criteria above, the research sample was 19 companies and the total amount of data examined was 38 data. The results of this research are to partially explain the variables Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Return On Equity, Price Earning Ratio, And Earnings per share which simultaneously influence Stock Prices. Meanwhile, partially the Debt To Equity Ratio and Price Earning Ratio have no effect on Stock Prices, while price to book value, return on equity, and Earnings Per Share partially have an effect on stock prices.*

Keywords: Fundamental Analysis and share prices

Abstrak. Pandemi COVID-19 membuat indeks sektoral BEI mengalami penurunan dan kenaikan harga saham selama periode 2020. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham. Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 Perusahaan, serta berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan dan jumlah data di teliti sebanyak 38 data. Hasil dari penelitian ini adalah menerangkan secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio*, *Price To Book Value*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Price To Book Value*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham

Kata kunci: Analisis Fundamental dan Harga Saham

PENDAHULUAN

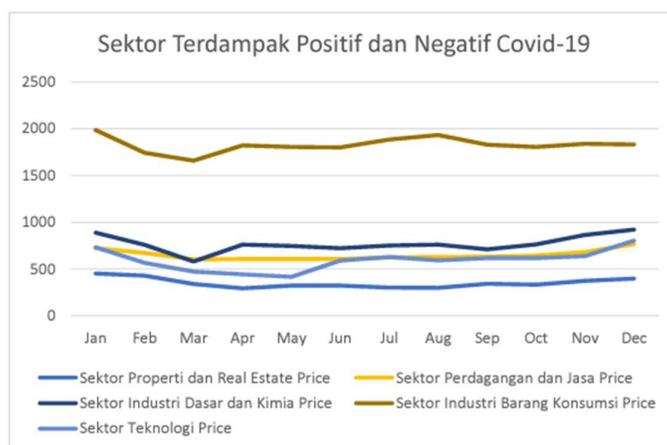
Pada tahun 2022, pertumbuhan jumlah investor didominasi investor yang berusia dibawah 30 tahun. Tercatat sepanjang tahun 2022, sebanyak 58,91 persen investor sudah memulai berinvestasi sejak usia dini (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022). Seorang investor maupun perusahaan yang melakukan kegiatan jual-beli dipasar saham ingin memaksimalkan kekayaan dengan memanfaatkan peluang. Tapi tidak dipungkiri bahwa investasi juga memiliki resiko atau ketidakpastian.

Investor saham sering kali berpikir dan menanyakan kapan waktu yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Waktu yang tepat untuk membeli saham tentu saat harga sedang diskon, sedangkan menjual saham saat target keuntungan investasi sudah tercapai (Muchlisin Riadi, 2022). Membeli saham dengan harga murah kemudian menjualnya dengan harga lebih mahal dalam waktu singkat, maka pilihan bermain saham adalah magnet bagi banyak orang (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Salah satu aktor indonesia melalui instastory-nya, raffi menginformasikan portofolionya di saham telah menghasilkan keuntungan 20-30 % dalam waktu kurang lebih 2 minggu. Kisah sukses tersebut tidak sepenuhnya menjadi milik para investor. CNN pada 21 januari 2021 melaporkan bahwa jagat media sosial diramaikan dengan keluhan investor pemula yang rugi dan bertambah rugi akibat modal investasi menggunakan utang (Rachmawaty, 2021).

Sillicon Valley Bank (SVB) menyita perhatian publik pada pertengahan maret 2023. Hal itu setelah bank terbesar ke-16 di Amerika Serikat ini kolaps. Efek dari kolapsnya bank tersebut mengejutkan para investor dengan berita perseroan yang perlu kumpulkan dana USD 2,25 miliar atau sekitar Rp. 33,59 triliun (asumsi kurs Rp. 14.932 per dolar AS) untuk menopang neraca keuangan perseroan. SVB pun menjual portofolio dengan kerugian dan perdagangan saham dihentikan pada jumat pagi, 10 maret 2023. Akibat dari kolapsnya *Sillicon Valley Bank* ini menimbulkan saham bank lain mengalami penurunan. Saat saham bank turun tajam, dari saham Commerzbank Jerman merosot lebih dari 12 persen. Saham Santander turun 7 persen, mencerminkan kekhawatiran dari pihak bank maupun investor (Leo Dwi Jatmiko, 2023).

Keberadaan Covid-19 ini memberikan dampak negatif dan dampak positif terhadap perusahaan-perusahaan. Sebagai gambaran nilai indeks sektoral untuk tahun 2020 ditampilkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1 Harga Saham Indeks Sektoral BEI Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa indeks sektoral BEI mengalami penurunan dan kenaikan harga saham selama periode 2020. Terdapat indeks sektoral yang mengalami dampak negatif Covid-19, seperti sektor properti dan real estate yang pada awal tahun tepatnya bulan Januari 2020 harga saham sektor properti dan real estate mencapai level 451,35, lalu mengalami penurunan yang cukup tajam pada bulan April mencapai level 293,05.

Sektor perdagangan dan jasa juga mengalami penurunan pada 0 500 1000 1500 2000 2500 Jan Feb Mar Apr May Jun Jul Aug Sep Oct Nov Dec Sektor Terdampak Positif dan Negatif Covid-19 Sektor Properti dan Real Estate Price Sektor Perdagangan dan Jasa Price Sektor Industri Dasar dan Kimia Price Sektor Industri Barang Konsumsi Price Sektor Teknologi Price5 tahun 2020 ini. Pada awal bulan Januari 2020 harga saham sektor perdagangan dan jasa mencapai level 722,73, lalu mengalami penurunan pada bulan Maret mencapai level 602,27. Penurunan harga saham ini disebabkan oleh tingkat Covid-19 yang semakin tinggi yang mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan akibat dampak dari Covid-19, seperti adanya PSBB.

Grand Theory dalam penelitian ini adalah Signaling Theory yang menjelaskan seberapa pentingnya informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak eksternal perusahaan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lainnya. Signaling

Theory mengemukakan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna 9 laporan keuangan (Meythi & Hartono, 2012).

Reaksi pasar diketahui dengan adanya perubahan harga saham pada saat informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut. Pelaku pasar menginterpretasi dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news). Apabila pengumuman informasi tersebut merupakan sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam harga saham, harga saham menjadi naik sehingga return saham mengalami peningkatan. Analisis fundamental dan analisis teknikal dapat digunakan untuk penilaian saham. Analisa teknikal dapat dilakukan dengan melihat data historis harga saham untuk memprediksi trend harga saham.

Analisis fundamental merupakan perkiraan harga saham di masa yang akan datang dengan cara estimasi nilai faktor-faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen yang mempengaruhi harga saham yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2015) dalam (Setiadi & Salim, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal* (Scott, 2015).

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Kurangnya informasi dari pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. (Brigham & Houston, 2018) dalam (Sudarno, 2022)

Teori Stakeholders (*Stakeholders Theory*)

Menurut Weber dalam Aprilian Tsalatsa (2018), perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* ingin menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial kepada pemangku kepentingan dan menunjukkan transparansi serta *feedback* pada kinerja perusahaan. Hubungan teori *stakeholders* terhadap harga saham yaitu teori *stakeholders* juga mempertimbangkan dampak kebijakan yang dilakukan perusahaan terhadap para *stakeholders*, dimana tujuan dari *stakeholder* sendiri adalah membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai dan meminimalkan kerugian bagi *stakeholder*

Analisis Fundamental

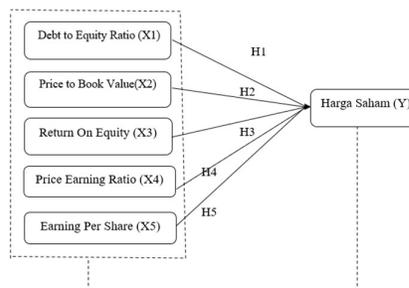
Menurut Budiman (2018) analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari sebuah perusahaan. Jika dilihat dari pengertian ekonomi umum maka analisis fundamental adalah salah satu metode pengukuran yang digunakan para investor untuk mengetahui keamanan suatu nilai saham. Metode ini dilakukan dengan memeriksa faktor keuangan dengan kondisi ekonomi perusahaan terkait. Indikator yang digunakan dalam analisis fundamental adalah Return On Equity (ROE), Price to Earning Ratio (PER) dan lainnya.

Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang merangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Gambar 2.

Gambar Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. H_1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
2. H_2 : *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
3. H_3 : *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
4. H_4 : *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
5. H_5 : *Earning per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
6. H_6 : *Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Return On Equity, Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 tahun 2021 yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 Perusahaan, serta jumlah sampel diambil berdasarkan purposive sampling. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan, dan periode penelitian adalah tahun 2020 sampai 2021. Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan metode uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji t, uji statistik F, dan uji determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2160.68285573
	Absolute	.135
Most Extreme Differences	Positive	.135
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Didalam tabel 1 memperlihatkan hasil uji normalitas dengan alat uji spss versi 20 *Kalmogorov-Smirnov* dimana diperoleh hasil Asymp. sig (2-tailed) bernilai 0,495 atau di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 2

Coefficients^a

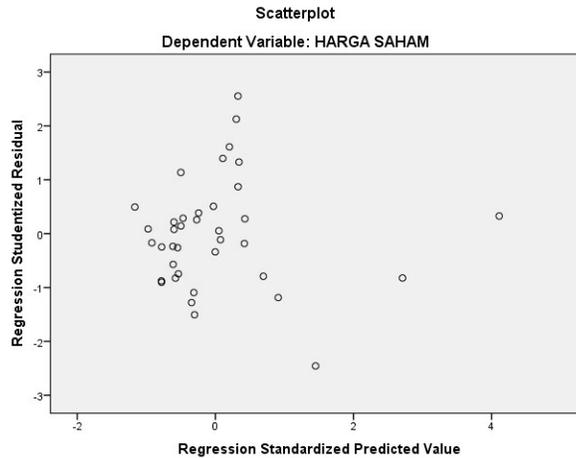
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
DER	.929	1.076
PBV	.236	2.513
ROE	.239	2.519
PER	.601	1.663
EPS	.913	1.096

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikoinearitas nilai Tolerance > 0,10 yaitu DER dengan nilai tolerance 0.929, PVB dengan nilai tolerance 0.236, ROE dengan nilai tolerance 0.239, PER dengan nilai tolerance 0,601, EPS dengan nilai tolerance 0.913. Nilai VIF < 10 yaitu DER dengan nilai VIF 1.076 , PBV dengan nilai VIF 2.513, ROE dengan nilai

VIF 2.519, PER dengan nilai VIF 1.663 dan EPS dengan nilai VIF 1.096. Maka dapat disimpulkan model regresi linear berganda terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Tabel 3



Berdasarkan gambar diatas yang ditunjukkan dalam grafik diatas maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sesuai dengan dasar analisis dimana tidak ada pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot* diatas, serta titik-titik menyebardiatas maupun dibawah angka 0.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.782	.748	2323.362	2.085

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, PER, PBV

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 38, dan jumlah variabel independen (k-5), maka dapat diketahui nilai DW sebesar 2,085, nilai dU 1,7916 dan 4 - 1,7916 (4-dU) sebesar 2,2084. Sehingga nilai DW 2,085 diantara 1,7916 - 2,2084 atau sama dengan $1,7916 < 2,085 < 2,2084$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak dapat ditolak karena tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2565.993	1342.743		1.911	.065
DER	-132.007	117.043	-.096	-1.128	.268
PBV	551.453	223.662	1.067	2.466	.019
ROE	273.429	119.468	.954	2.289	.029
PER	13.001	18.492	.075	.703	.487
EPS	12.750	1.273	.865	10.015	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.565.993 - 132.007 X_1 + 551.453 X_2 + 273.429 X_3 + 13.001 X_4 + 12.750 X_5 + e$$

Uji Parsial T

H₁ : Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

T hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -1.128 dan t tabel sebesar 2.036 dan nilai probabilitas t hitung DER sebesar 0,268 > 0,05 artinya hipotesis satu (H1) ditolak yang artinya DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₂ : Price to Book Value berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

T hitung *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2.466 dan t tabel sebesar 2.036 dan nilai probabilitas t hitung PBV sebesar 0,019 > 0,05 artinya hipotesis dua (H2) diterima yang artinya PBV secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H₃ : Return On Equity berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

T hitung *Return On Equity* (ROE) sebesar 2.289 dan t tabel sebesar 2.036 dan nilai probabilitas t hitung ROE sebesar 0,029 > 0,05 artinya hipotesis tiga (H3) diterima yang artinya ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H₄ : Price Earning Ratio berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

T hitung *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0.703 dan t tabel sebesar 2.036 dan nilai probabilitas t hitung PER sebesar 0,268 > 0,05 artinya hipotesis empat (H4) ditolak yang artinya PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H₅ : *Earning per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

T hitung *Earning per Share* (EPS) sebesar 10.015 dan t tabel sebesar 2.036 dan nilai probabilitas t hitung EPS sebesar 0,000 > 0,05 artinya hipotesis lima(H₅) diterima yang artinya EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F

Tabel 6

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	620855865.403	5	124171173.081	23.003	.000 ^b
Residual	172736364.913	32	5398011.404		
Total	793592230.316	37			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, PER, PBV

Hasil pengujian pada tabel diatas, maka pengujian mengenai DER, PBV, ROE, PER, EPS terhadap harga saham dilihat dari nilai f hitung sebesar 23.003 dengan F tabel 2.67 ditentukan oleh yang berarti F hitung (23.003) F tabel (2.67) dan nilai probabilitas F hitung sebesar 0.000 < 0.05 menjelaskan bahwa hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa DER, PBV, ROE, PER, EPS berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 7

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.748	2323.362

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, PER, PBV

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas nilai R sebesar 0.884 dan nilai koefisien (*Adjusted R Square*) sebesar 0.748 hasil ini berarti bahwa ada kontribusi 74.8% dari variabel independen yaitu DER, PBV, ROE, PER, EPS dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 25,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian ini mengenai *debt to equity ratio* terhadap harga saham, dilihat dari nilai sig $0,268 > 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* akan mengakibatkan semakin tinggi resiko pasar dan begitu pula sebaliknya dengan tingkat *debt to equity ratio* yang rendah akan mengakibatkan resiko sahamnya rendah. Namun tingkat hutang yang tinggi belum tentu terhindar dari resiko, karena hutang yang tinggi dapat meningkatkan resiko kebangkrutan karena besarnya beban bunga yang timbul akibat hutang yang akan mengurangi jumlah laba yang diperoleh. Sehingga hal itu akan mengurangi minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut yang selanjutnya berdampak pada penurunan harga saham.

Pengaruh Price To Book Value Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian ini mengenai *price to book value* terhadap harga saham, dilihat dari nilai sig $0,019 < 0.05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Price To Book Value* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan bahwa sebagian investor ingin membeli saham dengan harga murah dan kualitas bagus dengan melihat rasio pbv ini. Investor lebih melihat pbv dengan mengacu pada angka yang ditetapkan bahwa pbv dengan nilai diatas 1 menandakan bahwa harga saham mahal sedangkan jika dibawah angka 1 berarti murah. Itulah yang mempengaruhi minat investor dalam membeli saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian ini mengenai *return on equity* terhadap harga saham, dilihat dari nilai sig $0,029 < 0.05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hal ini disebabkan harusnya rasio ini dijadikan tanda seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas investasi yang diterimanya dari pemegang saham. Jika angka ROE semakin tinggi maka semakin baik pula nilai perusahaan.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian ini mengenai *price earning ratio* terhadap harga saham, dilihat dari nilai sig $0,487 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Hal ini dikarenakan investor tidak melihat dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh hanya dari nilai PER, dimana rasio ini perlu beberapa tahun dalam menentukan perusahaan dalam membayar kembali jumlah yang dibayarkan untuk setiap saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian ini mengenai *earning per share* terhadap harga saham, dilihat dari nilai sig $0,000 < 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021. Dalam teori *signaling* menunjukkan bahwa bila terjadi kualitas kinerja yang baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada investor berupa informasi, dengan begini pasar dapat merespon baik perusahaan mana yang berkualitas. EPS merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham kepada para pemegang saham. Semakin besar nilai EPS maka semakin besar keuntungan yang diterima para pemegang saham. Maka besarnya nilai EPS yang diterima investor akan mempengaruhi tingkat permintaan saham yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *debt to equity ratio, price to book value, return on equity, price earning share* dan *earning per share* terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 23,003 dan hasil ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,67. Tingkat signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio, price to book value, return on equity, price earning ratio*, dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah :

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
2. *Price to book value* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
3. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2020-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
5. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021
6. *Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Return on Equity, Price Earning Ratio,* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

Saran

Dalam penelitian ini yang mempengaruhi harga saham secara parsial adalah *Price to book value, Return on Equity, dan Earning Per Share*. Hal ini mengharuskan focus perusahaan berada pada rasio kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk dapat meningkatkan harga saham, maka peneliti menyarankan untuk menfokuskan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Nur Rahma. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sriwijaya*, 6(1), 1–8.
- Anggono, E. P. (2016). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Di BEI (Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Index LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1(1), 1–94.
- Buddy Setianto. (2023). *Memilih Saham Terbaik dari Free Cash Flow, Net Current Asset & Key Financial Ratio periode akhir tahun per 31 Desember 2020 sampai 2022 Ranking kinerja 859 emiten terbaik dalam 3 tahun terakhir di Bursa Efek Indonesia (Pertama)*. BSK Capital.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex Media Komputindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Fenomena Pergerakan Saham di Masa Pandemi*. www.kompasiana.com
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Fenomena Pergerakan Harga Saham di Masa Pandemi*. www.cnnindonesia.com
- Darmadji, & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dermawan. (2014). *Pengaruh Biaya Keagenan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- ozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriansyah. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Konstruksi Di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- IBM Corporation. 2012. IBM SPSS Statistics for Windows, Version 22.0 (Software). IBM Corporation, New York
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). *Gen Z Kuasai Pasar Modal RI, Nilai Asetnya Capai Rp 52,7 Triliun*. www.katadata.co.id
- Leo Dwi Jatmiko. (2023). *Kinerja Bagus Tapi Harga Saham Turun, Ini Penyebabnya*.
- Mamangkey, K. P. (2019). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019). *Skripsi Universitas Brawijaya*, 561(3), S2–S3.
- Muchlisin Riadi. (2022). *Return saham(Jenis, perhitungan dan faktor yang mempengaruhi)*. www.kajianpustaka.com

- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. www.idx.co.id
- Poerwadaminta. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rasnawati, A. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Citra Ekonomi*, 2(1), 13–19.
- Sawidji Widodoatmojo. (2005). Laporan Keuangan terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Tingkat Keuntungan Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, Vol 01, No.01.
- Setiadi, M., & Salim, M. N. (2018). Faktor Fundamental Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013 - 2016. *Indikator Jurnal Ilmiah Management Dan Bisnis UMB*, 2(2018), 29.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Andi.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.